

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*. Dengan rata-rata nilai kemampuan komunikasi matematis siswa berturut-turut adalah 81,17 dan 74,92. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk = 62 dengan $t_{hitung} = 8,999$ dan $t_{tabel} = 1,999$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru matematika dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dan *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Bagi calon guru yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif agar memperhatikan dan mengatur alokasi waktu yang ada secara cermat agar langkah-langkah pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.
3. Peneliti lanjutan dapat dijadikan pertimbangan dalam mencapai indikator kemampuan komunikasi matematis siswa untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan STAD pada materi bilangan bulat atau materi ajar lainnya. Dimana nilai maksimum pada indikator kemampuan komunikasi adalah representasi dimana siswa dapat menyatakan ide atau gagasan matematika menggunakan simbol-simbol kedalam bentuk model matematika dan nilai minimum pada indikator menggambar dimana melukiskan dan membaca diagram, gambar atau tabel.